BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai sebuah institusi yang begitu penting dalam mendongkrak perekonomian kita saat ini, merupakan organisasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya dana pihak ketiga yang mengalir ke dalam perbankan, juga melimpahnya jenis tabungan yang di promosikan oleh perbankan sebagai unit yang akan menarik perhatian nasabah. Bank merupakan salah satu wadah yang dimiliki pemerintah dalam melaksanakan fungsi kebijakan moneter. Bank sebagai institusi yang bertujuan untuk memperoleh laba, dimana dalam hal ini bank tidak akan lepas dari fungsinya dalam mencari laba yang tinggi dan untuk memberi keuntungan maksimal bagi pemegang saham. Bank menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998, adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Berdasarkan Paket Deregulasi Mei 1993 yang memuat ketentuan tentang penyempurnaan tata cara penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur dalam Surat Keputusan BI No. 30/12/KEP/DIR dan Surat Edaran BI No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 dinyatakan secara kualitatif penilaian tingkat kesehatan bank yang menitikberatkan pada faktor-faktor, yaitu capital (permodalan), asset quality (kualitas aktiva produktif), management

(manajemen), earning (rentabilitas) dan liquidity (likuiditas). Hasil penelitian ini meliputi empat kriteria, yaitu bank yang sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Menurut pendapat Djarwanto (2000:4) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil refleksi dari sekian banyak transaksi dan peristiwa yang terjadi dalam perusahaan yang bersifat finansial dicatat, digolong-golongkan dan diringkas dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

Perbankan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan meubel dapat di ukur dengan "finansial term" atau berdasarkan tingkat keberhasilan finansial yang dicapainya, yang tercermin dalam laporan keungan perbankan.Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi akuntansi yang mencerminkan nilai sumberdaya yang diperoleh dan dikorbankan dalam menjalankan aktivitas usahanya.Hasil laporan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perbankan tersebut dan kondisi keuangan perbankan tersebut dan kondisi keuangan perbankan dapat diketahui dari laporan keuangan perbankan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2003:419) adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan nya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.Metode analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.Analisa rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan aktivitas secara individu atau kombinasi keduanya.Cara yang digunakan adalah dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan Bank satu periode ke periode berikutnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio masa lalu akan memperlihatkan atua memberikan gambaran baik buruknya keadaan PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk tahun 2011-2013.

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan informasi akuntansi berupa rasio keuangan dimana untuk menilai kinerja keuangan suatu perbankan dapat ditentukan dari berbagai aspek. Pengukuran kinerja yang dilanjutkan dengan penilaian kinerja perbankan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan akan sumber daya, merencanakan pengembangan dan menyediakan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Selanjutnya penilaian kinerja keuangan dinyatakan sebagai penentuan secara periodik efektifitas operasi suatu organisasi dan karyawan berdasar sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada prinsipnya analisis rasio adalah, untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perbankan.Dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perbankan.Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah dan prosentase sehinga penganalisa dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisis dan mengintepretasikan posisi keuanga suatu bank.Pimpinan perbankan dengan mengetahui posisi keuangan perbankan pada periode yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan dan dapat menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Pertanggung jawaban pimpinan perbankan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan hanyalah sampai penyajian secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha selama satu periode sesuai dengan prinsip-prinsip akutansi yang dilaksanakan secara konsisten.Bentuk tolak dari hal tersebut diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk Tahun 2011-2013)".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut"Bagaimana kondisi rasio keuangan PT. Bank Rakyat IndonesiaTbk tahun 2011-2013?"

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang digunakan mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai sedang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk tahun 2011-2013.

D. Manfaat penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak antara lain :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk

   Agar dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan berupa saran-saran serta pertimbangan kepada manajemen dibidang finansial.

2. Bagi penulis

   a. Menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan dengan analisis rasio dan pengaruhnya terhadap kinerja perbankan.

   b. Sebagai latihan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah dalam memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang diterima.

3. Bagi pihak lain

   Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis.